Abstrak

Indonesia merupakan negara yang wilayah nya cocok untuk melakukan aktivitas pertanian. Disamping itu Indonesia juga merupakan produsen alpukat terbesar kedua di dunia, namun belum menjadi salah satu eksportir utama. Perbedaan ini muncul karena konsumen membutuhkan informasi rinci tentang asal usul, waktu pematangan, dan kandungan nutrisi alpukat untuk memastikan bahwa harga sebanding dengan kualitas. Penelitian ini menyelidiki penerapan teknologi blockchain untuk meningkatkan transparansi dan keterlacakan dalam rantai pasok alpukat. Terdapat model yang diajukan dengan mengintegrasikan alur kerja yang didukung blockchain melalui tinjauan literatur, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis implementasi blockchain yang sudah ada dalam rantai pasok. Model yang diusulkan bertujuan untuk memodernisasi proses pelacakan, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan berpotensi memperluas jangkauan pasar. Penelitian ini memberikan tinjauan mendalam mengenai tantangan dalam menjaga kualitas dan keterlacakan alpukat, dengan menyoroti bagaimana fitur pelacakan blockchain dapat menyederhanakan proses dan meningkatkan keaslian, kesegaran, serta kepatuhan terhadap standar kualitas. Hasil penelitian ini menyoroti manfaat signifikan blockchain dalam hortikultura yang menggunakan studi kasus alpukat, terutama dalam meningkatkan transparansi dan integritas data, serta memberikan wawasan yang berharga dan solusi praktis bagi para pemangku kepentingan di industri alpukat.

Keyword: alpukat, traceability, blockchain, supply chain